

ABSTRACT

Drug use is only permitted for medical needs and not for abuse or to be traded freely without permission from the government, which is part of a criminal act. Law no. 35 of 2009 concerning narcotics regulates Punishment for Narcotics abuse, where in its provisions there are criminal sanctions of imprisonment or confinement as well as criminal sanctions of fines. The problem with the sanctions contained in law number 35 of 2009 concerning narcotics, which is often imposed on convicts, is imprisonment. So the formulation of the problem in this study is: How is the existence of fines against criminal sanctions for narcotics offenders. So that the formulation of the problem in this study is: How is the existence of fines criminal sanctions against perpetrators of narcotics crimes.

The method used in writing this research is to use juridical-empirical. The approach taken is the statutory approach and the case approach.

The results of this study indicate that in cases of narcotics crimes regarding the imposition of principal criminal sanctions between prison and fines which are arranged cumulatively, which means that the two criminal sanctions between imprisonment and criminal fines are combined into one sanction against an offense, where in practice a person's criminal acts must be subject to both as set forth in Law number 35 of 2009 concerning narcotics. However, based on research at the Gresik district court, fines were never applied because of economic factors the convict was unable to pay the fine.

Keywords: *Narcotics - Punishment - Fine Criminal Sanctions*

ABSTRAK

Penggunaan narkoba hanya diperbolehkan untuk kebutuhan medis dan bukan untuk disalahgunakan atau diperjual belikan secara bebas tanpa adanya izin dari pemerintah, yang mana hal tersebut bagian dari tindakan pidana. Undang-undang No. 35 tahun 2009 tentang narkoba mengatur tentang Pidanaan atas penyalahgunaan Narkotika, dimana dalam ketentuannya terdapat sanksi pidana penjara atau kurungan maupun sanksi pidana denda. Adapun permasalahan yang ada sanksi yang ada dalam undang undang nomor 35 tahun 2009 tentang ncarkotika ini yang sering di jatuhkan untuk terpidana adalah pidana penjara. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana eksistensi sanksi pidana denda terhadap pelaku tindak pidana narkoba.

Metode yang di gunakan dalam penulisan penelitian ini adalah menggunakan yuridis-empiris. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan Perundang-undangan dan pendekatan kasus.

Hasil Penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam perkara tindak pidana narkoba mengenai pengenaan sanksi pidana pokok antara penjara dan denda yang mana disusun secara kumulatif yang berarti kedua sanksi pidana antara pidana penjara dan pidana denda tergabung menjadi satu sanksi terhadap suatu delik, dimana dalam praktek perbuatan pidana seseorang harus dikenakan keduanya sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba. Namun berdasrakan penelitian pada pengadilan negeri Gresik, sanksi pidana denda tidak pernah di terapkan karena faktor ekonomi terpidana yang tidak sanggup untuk membayar denda.

Kata Kunci: Narkoba – Pidanaan - Sanksi Pidana Denda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Keaslian.....	10
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Jenis Penelitian.....	12
1.6.2 Metode Pendekatan	12
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	13
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.6.5 Metode Analisis Data	14
BAB II.....	15
TINJAUAN UMUM TENTANG EKSISTENSI SANKSI PIDANA DENDA TINDAK PIDANA KEJAHATAN NARKOTIKA.....	15
2.1. Defisini Konsep Sanksi Pidana	15
2.1.1. Sanksi dalam Hukum pidana.....	15
2.2 Konsep Pidana.....	19
2.2.1 Jenis-Jenis Pidana	20
2.2.2 Jenis-Jenis Pidana Pokok	21
2.3 Tujuan Pidana.	34

2.4	Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Narkotika	36
2.4.1	Pengertian Narkotika.....	36
2.4.2	Formulasi dan Ketentuan Pidana	37
2.4.3	Golongan Narkotika	38
BAB III EKSISTENSI SANKSI PIDANA DENDA PADA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI PENGADILAN NEGERI GRESIK		40
3.1.	Penerapan Sanksi Pidana Denda Di Pengadilan Negeri Gresik.....	40
3.2.	Penetapan Pemidanaan Tindak Pidana Narkotika di Pengadilan Negeri Gresik	60
3.3.	Sanksi Pidana terhadap Penyalagunaan Narkotika Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika di Pengadilan Negeri Gresik	71
3.3.1.	Korban Narkotika.....	72
3.3.2.	Penyalagunaan Narkotika.....	74
3.3.3.	Pengedar	79
3.3.4.	Pengguna.....	81
BAB IV		84
PENUTUP		84
4.1	Kesimpulan	84
4.2	Saran.....	84